

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable independen. (Sugiyono, 2018).

Menurut Arikunto, 2013 pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasil. (Suharsimi, Arikunto, 2013).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari: Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel dependen (terikat) (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah beban kerja perawat dalam masa pandemi di RSUD Cicalengka.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk

menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Beban Kerja perawat dalam masa pandemi	Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui beban kerja selama pandemi terkait jumlah jam kerja dan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh perawat di RSUD Cicalengka serta yang dialami oleh perawat akan diukur menggunakan kuisisioner <i>online</i> melalui portal <i>google form</i> .	Memberikan kuisisioner dengan bentuk google form kepada perawat yang bekerja di RSUD Cicalengka	Kuisisioner	1. Skor 13-25: Beban Kerja Berat 2. Skor 26-38: Beban kerja sedang 3. Skor 39-52: Tidak menjadi Beban kerja	Ordinal

#### D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang memberikan pelayanan asuhan keperawatan (perawat fungsional) yang bekerja di RSUD. Cicalengka sebanyak 90 orang.
2. Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini akan diambil semua perawat fungsional yang bekerja di RSUD Cicalengka. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam daftar sehingga setiap perawat mempunyai peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak jumlah perawat fungsional yang bekerja di RSUD Cicalengka tahun 2021. Karakteristik sampel yang digunakan berdasarkan

kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik dari sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Perawat fungsional yang bekerja di Cicalengka
- 2) Masa kerja perawat di atas 1 tahun
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perawat di RSUD Cicalengka yang sering merasa kelelahan berkelanjutan sehingga sering mengajukan cuti untuk beristirahat
- 2) Perawat yang mengundurkan diri dipertengahan jalan ketika sudah menjadi responden

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer pada pendekatan kuantitatif diperoleh langsung dengan memberikan kuesioner kepada perawat yang meliputi beban kerja perawat di RSUD. Cicalengka.

## 2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden setelah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tata cara pengisian. Kuesioner yang diberikan kepada responden variabel independen (beban kerja) menggunakan kuesioner oleh Nursalam (2017) sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 13 pertanyaan yang sudah terbukti telah banyak digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap penelitian sejenis.

### F. Uji alat ukur Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai  $r < 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai  $r$  dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka Skor signifikan (nilai  $p > 5\%$ ) sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Analisis uji validitas ini dengan menggunakan statistik. Alat ukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Nursalam, 2015) dan dikembangkan oleh peneliti.

Rencana uji validitas konstruk dilakukan di RSUD Soreang pada 30 orang perawat, alasan peneliti melakukan uji validitas konstruk di RSUD Soreang dikarenakan tipe rumah sakit sama dengan RSUD Cicalengka yaitu tipe C.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari sekali. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari satu atau sama dengan 0,700 (Notoatmodjo, 2018). Adapun reliabilitas kuesioner digunakan rumus *alpha* Crenboach dengan  $\alpha > 0,60$  (Suharsimi, Arikunto, 2013).

## 3. Kisi-kisi instrument penelitian

Kuesioner ini akan diberikan kepada responden setelah dilakukan uji validitas. Adapun pernyataan yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu sebanyak 20 pertanyaan dan akan dipilih pernyataan yang teruji valid dan reliabilitas. Kuesioner tersebut merupakan pilihan tunggal yang memiliki 3 alternatif jawaban (1= beban kerja berat : apabila dikerjakan merasa tekanan kerja sampai tidak bisa diatasi, terdapat stress mental/emosi/kelelahan fisik) (2= beban kerja sedang : apabila dikerjakan merasa tekanan kerja namun masih bisa diatasi, terdapat stress mental/emosi/kelelahan fisik namun masih bisa diatasi) (3= tidak menjadi beban kerja: apabila dikerjakan tidak ada tekanan kerja, tidak ada stress mental/emosi/kelelahan fisik). Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner beban kerja perawat dalam masa pandemi**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Beban kerja perawat dalam masa pandemi	Beban kerja	a. jam kerja b. jenis pekerjaan c. rutinitas kerja	20	1-20
Jumlah				20	

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil penelitian, dengan tahapan sebagai berikut: (Sugiyono, 2017).

- a. *Editing*, peneliti memeriksa daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden, dengan tujuan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pengisian.
- b. *Coding*, peneliti mengubah data kedalam kategori-kategori tertentu berupa kode, yang dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan data.
- c. *Scoring*, memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.
- d. *Tabulating*, jawaban yang telah diberi kode dimasukkan kedalam tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

Selanjutnya peneliti melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan software atau program data yang sudah tersedia secara elektronik yaitu program *statistical package for the social science* (SPSS).

### 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, bentuk analisis univariate dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase beban kerja perawat.

Data hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data dianalisis untuk menentukan distribusi frekuensi dengan

$$\text{rumus : } P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi variabel dalam kategori tertentu

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh presentase kemudian data di intepretasikan dengan menggunakan kriteria tertentu adalah :

0%	= Tidak ada satupun
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
100%	= Seluruhnya

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a) Persiapan Administrasi**

Peneliti sudah mengajukan surat izin survey studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh universitas Asiyiyah Bandung.

#### **b) RSUD Cicalengka Kabupaten Bandung memberikan surat balasan yang berisi tentang pemberian ijin penelitian dan tembusnya dikirim kepada Universitas aisiyah Bandung.**

- c) Peneliti sudah mempersiapkan instrument penelitian berupa kuesioner dan di input dalam *google form*.

## 2. Tahap pelaksanaan proses penelitian

Pada tahap kedua ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Melakukan *informed consent*

Dalam tahap ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada responden yaitu sebanyak 90 perawat fungsional terkait dengan beban kerja perawat dalam masa pandemi. Jika sampel menyetujui maka responden menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

- b) Melakukan kontrak dan waktu pengisian kuesioner yang akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2022.

- c) Melakukan pembagian kuesioner kepada 90 perawat fungsional di RSUD Cicalengka dengan menggunakan aplikasi *google form*.

- d) Data yang telah didapat kemudian ditabulasi data untuk dianalisa data.

## 3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah :

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari pembimbing.
- c. Menyajikan hasil laporan dan dilakukan seminar.

### I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Cicalengka Kab.Bandung pada bulan



Februari tahun 2022 sampai dengan selesai.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. *Right to self determination*

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

### 2. *Right to privacy and dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara menempatkan responden di ruang yang telah disiapkan

### 3. *Right to anonymity and confidentially*

Responden tidak mencantumkan identitas namanya tetapi dengan mencantumkan kode responden yaitu kode A, B, C, dst. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Selama pengolahan data, analisis dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas responden.

### 4. *Right to protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam

penelitian ini. Kenyamanan responden dipertahankan dengan memberikan pilihan tempat pelaksanaan dan waktu pengisian kuesioner.

5. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan intervensi yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi pelaksanaan penyebaran dengan kuisisioner *online* melalui portal *google form*.

